

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang

I. 1. 1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang terkenal dan mendunia. Di Cina, sepak bola sudah ada pada masa Dinasti Han, dimainkan dengan menggiring bola kulit dengan menendangnya menuju ke jaring/gawang kecil. Permainan sepak bola *modern* yang dikenal saat ini, mulai berkembang di Inggris, dan dilarang dimainkan pada tahun 1365 karena menimbulkan kekerasan. Pada tahun 1815, sepak bola kembali populer dan mulai dimainkan kembali di tingkat universitas/kolese/sekolah. Berkembangnya sepak bola *modern* ini membuat terbentuknya *Football Association* yang bertujuan untuk membuat aturan dasar permainan sepak bola dan mengontrol pertandingan yang berlangsung. Saat ini asosiasi sepak bola internasional yang diakui adalah FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) yang merupakan organisasi yang bertanggung jawab atas turnamen sepak bola tingkat internasional, *World Cup* (Piala Dunia) dan *Women's World Cup*.

Sepak bola tidak hanya dipertandingkan secara internasional, namun juga tingkat nasional dan daerah. Di Indonesia, pertandingan tingkat nasional dikelola oleh PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia), sedangkan untuk tingkat daerah dikelola oleh Dinas Pemuda dan Olahraga di masing – masing provinsi.

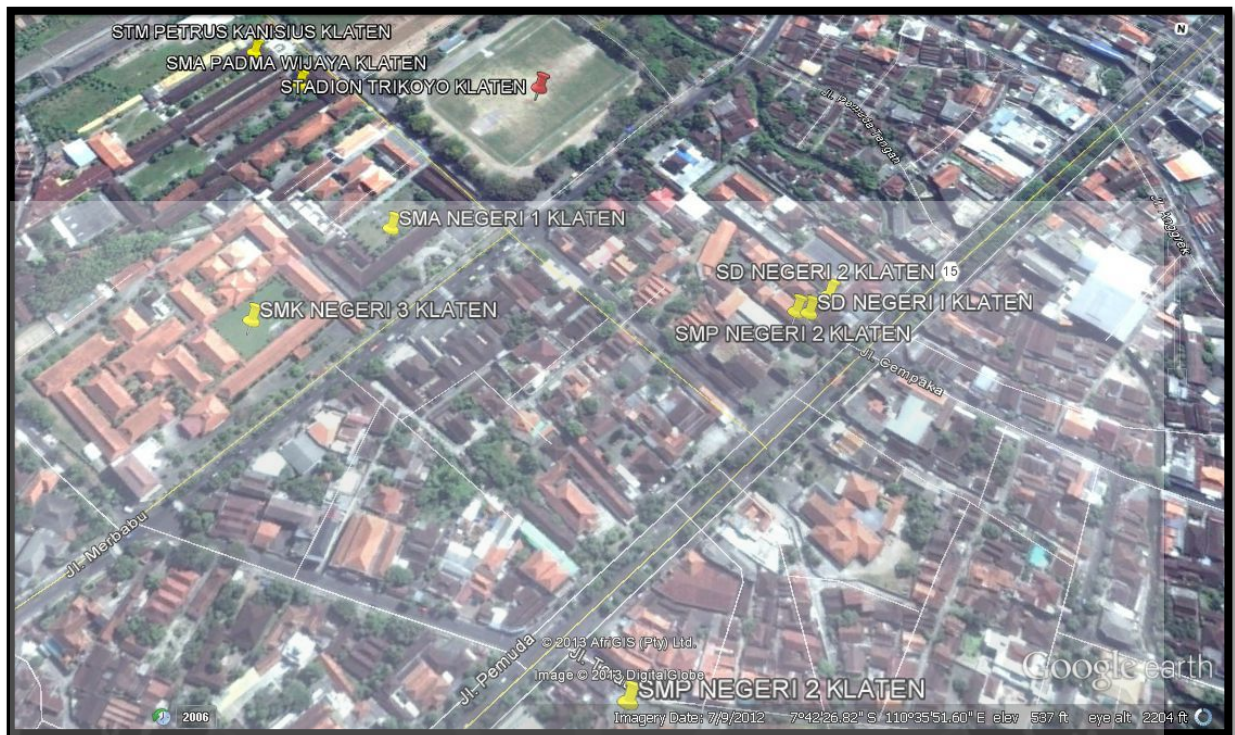
Pada tingkat provinsi untuk daerah Jawa Tengah, terdapat beberapa potensi yang berasal dari Kota Klaten. Potensi – potensi ini bisa mencapai kualitas yang maksimal dan melahirkan generasi baru dengan adanya fasilitas yang memadai. Di Klaten, sudah terdapat stadion yang sayangnya fasilitas yang ada masih sangat kurang memenuhi standar stadion untuk tingkat daerah kota/kabupaten. Dengan adanya fasilitas yang memadai, tidak hanya akan menunjang kebutuhan dari para atlet semata, tetapi juga dapat meningkatkan antusiasme masyarakat Klaten akan olahraga sepak bola, yang nantinya diharapkan dapat menambah pencarian potensi yang dikembangkan.

Tabel 1. 1. Daftar Atlet Sepak Bola Prov. Jateng yang Berasal dari Klaten

No.	Nama	Cabang	Kab./Kota
1.	Ari Wahyu Nugroho	Sepak Bola (PSSI) Prov. Jateng	Klaten
2.	Komarudin	Sepak Bola (PSSI) Prov. Jateng	Klaten
3.	Muh. Andika Wibisono	Sepak Bola (PSSI) Prov. Jateng	Klaten
4.	Gallant Pradana Putra	Sepak Bola (PSSI) Prov. Jateng	Klaten
5.	Ervian Dedy Setyawan	Sepak Bola (PSSI) Prov. Jateng	Klaten
6.	William Susilo	Sepak Bola (PSSI) Prov. Jateng	Klaten
7.	Lukas Septyanto	Sepak Bola (PSSI) Prov. Jateng	Klaten
8.	Sonya	Sepak Bola (PSSI) Prov. Jateng	Klaten
9.	Ade Farhan Hidayat	Sepak Bola (PSSI) Prov. Jateng	Klaten
10.	Musthofa Khoirul Umam	Sepak Bola (PSSI) Prov. Jateng	Klaten
11.	Muh. Satrio Raharjo	Sepak Bola (PSSI) Prov. Jateng	Klaten
12.	Bayu Adhi Wicaksono	Sepak Bola (PSSI) Prov. Jateng	Klaten
13.	Eryon Didit Kurniawan	Sepak Bola (PSSI) Prov. Jateng	Klaten
14.	Surana, S. Pd.	Sepak Bola (PSSI) Prov. Jateng	Klaten
15.	Eko Yulianto	Sepak Bola (PSSI) Prov. Jateng	Klaten
16.	Sartono, S. Pd.	Sepak Bola (PSSI) Prov. Jateng	Klaten
17.	Naryo Gunawan	Sepak Bola (PSSI) Prov. Jateng	Klaten

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga, Jawa Tengah (2015)

Stadion Trikoyo merupakan satu – satunya stadion yang berada di Kota Klaten, Jawa Tengah. Stadion ini dalam pemanfaatannya tidak hanya sebagai arena bermain sepak bola, namun juga dimanfaatkan sebagai fasilitas olahraga bagi sekolah – sekolah di sekitar stadion yang tidak memiliki lapangan olahraga sebagai fasilitas penunjang untuk mata pelajaran olahraga akibat keterbatasan lahan. Sekolah – sekolah tersebut, antara lain : SMA Negeri 1 Klaten, SMK Petrus Kanisius Klaten, SMK Negeri 3 Klaten, SD Negeri 1 Kaloran, SD Negeri 2 Kaloran, SMP Negeri 2 Klaten, SD Negeri 1 Klaten, SD Negeri 2 Klaten, dan SMK Swadaya. Sekolah – sekolah ini memanfaatkan lapangan sepakbola secara bergilir atau bermain bersama walau berbeda sekolah. Fasilitas lain yang dimanfaatkan adalah *running track* yang ada di pinggiran lapangan sepakbola. Selain kegiatan tersebut, para siswa juga memanfaatkan teduhnya lingkungan Stadion Trikoyo Klaten untuk membahas teori mata pelajaran olahraga.



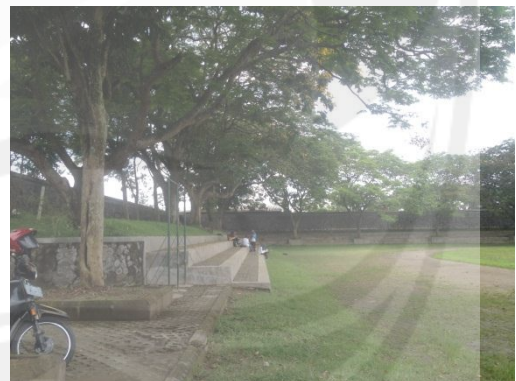
Gambar 1.1. Peta Persebaran Sekolah – Sekolah yang Memanfaatkan Fasilitas Stadion Trikooyo Klaten

Sumber : Google Earth dan Survey, 2013



Gambar 1. 2. Para Siswa Memanfaatkan Running Track

Sumber : Survey, 2013



Gambar 1.3.

Para Siswa Memanfaatkan Teduhnya Stadion untuk Kerja Kelompok

Sumber : Survey, 2015

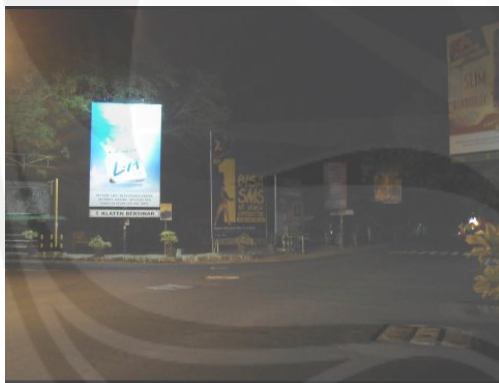
Stadion Trikooyo Klaten juga merupakan area yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat Klaten, antara lain : fasilitas olahraga bagi atlet lokal maupun amatir, acara konser, upacara kumpul calon haji, dan *meeting point* atau gelaran *event* skala lokal untuk komunitas – komunitas di area Kota Klaten. Stadion ini juga dimanfaatkan untuk agenda olahraga tingkat daerah, seperti Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA), Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI), dan *sparing* antar klub bola.

Tabel 1. 2. Frekuensi Kegiatan di Stadion Trikoyo Klaten

Aktivitas	Frekuensi	Jenis Kegiatan
Sekolah	06.30 – 11.00 (Senin – Sabtu)	Sepakbola, <i>jogging</i> , <i>running</i> , membahas materi, upacara
Olahraga (atlet lokal/amatir/masyarakat)	06.00 – 18.30 Senin - Minggu	Sepakbola, <i>jogging</i> , <i>running</i>
Kumpul calon haji	Menjelang lebaran haji	Pelepasan calon haji oleh Bupati Klaten
Konser musik	12.00 – 22.00	Persiapan, gelada resik, konser, opera
Upacara bendera	06.30 – 10.30	
Meeting point		

Sumber : Survey, 2015

Selain agenda – agenda yang dilaksanakan di Stadion Trikoyo Klaten tersebut, ada isu yang beredar dalam masyarakat sehubungan dengan penyalahgunaan stadion sebagai tempat untuk berpacaran dan pesta miras karena kondisinya yang remang. Selain itu, terdapat baliho – baliho besar di area luar stadion, sehingga mengganggu view menuju stadion. Hal ini berakibat pada sulitnya menemukan keberadaan lokasi Stadion Trikoyo Klaten.



Gambar 1. 4. Kondisi Stadion Trikoyo Klaten Saat Malam Hari.

Sumber : Survey, 2013



Gambar 1. 5. Baliho yang Menutupi Wajah Stadion Trikoyo Klaten.

Sumber : Survey, 2013

Antusias warga Klaten terhadap olahraga juga sangat besar, yang ditunjukkan dengan maraknya kegiatan *car free day* di Klaten yang didominasi dengan komunitas – komunitas olahraga. *Car free day* hanya dilaksanakan setiap hari Minggu, sehingga Stadion Trikoyo Klaten dapat menjadi wadah baru bagi komunitas – komunitas tersebut yang ingin berkumpul maupun berolahraga di luar hari Minggu, misalnya pada hari libur lainnya.

Dengan banyaknya warga Klaten yang memanfaatkan stadion ini, Pemda Kota Klaten bergerak untuk memperbaiki fasilitas dan wajah Stadion Trikoyo Klaten ini, yang direncanakan pembangunannya pada tahun

2016. Kebutuhan akan fasilitas olahraga dan sosial semakin meningkat, maka *redesign* Stadion Trikoyo Klaten layak dilaksanakan.

Walaupun tidak ditargetkan menjadi stadion besar layaknya stadion yang bertaraf internasional di kota – kota besar di Indonesia, Stadion Trikoyo Klaten diharapkan dapat memberi kenyamanan bagi warga Klaten, terutama bagi pengguna rutin Stadion Trikoyo Klaten, berupa perbaikan – perbaikan sesuai standar minimal dan penambahan fasilitas penunjang yang layak dan sesuai.

I. 1. 2. Latar Belakang Permasalahan

Rencana redesain Stadion Trikoyo Klaten yang memenuhi standar untuk kegiatan latihan, kompetisi lokal maupun tingkat daerah dengan penambahan beberapa fasilitas penunjang di dalamnya, diharapkan dapat memotivasi dan melahirkan atlet – atlet sepak bola baru yang berasal dari Klaten, dan semakin menggiatkan masyarakat Klaten untuk berolahraga. Berdasarkan kebutuhannya, maka rencana redesain Stadion Trikoyo Klaten mengikuti standar stadion tipe B, yakni stadion yang dalam penggunaannya melayani wilayah Kabupaten/Kotamadya.

Tabel 1. 3. Klasifikasi Stadion

		TIPE		
		A	B	C
Pengertian		Stadion yang dalam penggunaannya melayani wilayah Propinsi / Daerah Tingkat I	Stadion yang dalam penggunaannya melayani wilayah Kabupaten / Kotamadya	Stadion yang dalam penggunaannya melayani wilayah Kecamatan
Kapasitas Penonton		30.000 – 50.000	10.000 – 30.000	5.000 – 10.000
Jumlah lintasan lari minimal	100 m	8	8	8
	400 m	8	6	6

Sumber : Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Stadion (1991)

Sebagai lokasi rencana redesain Stadion Trikoyo, Klaten merupakan kota kecil yang terletak di Provinsi Jawa Tengah yang masih kental dengan budaya lokalnya yang merupakan turunan budaya Jawa. Budaya lokal yang terdapat di Kota Klaten sangat beragam, seperti : upacara tradisional adat, tradisi – tradisi, peninggalan sejarah berupa candi – candi, pertunjukan tradisional, kerajinan – kerajinan buatan tangan maupun pabrik. Sebagai identitas diri, Klaten tengah berbenah dengan mendirikan *landmark*/monumen yang mencitrakan kebudayaan lokal yang lahir dan berkembang di kota ini.

Pendekatan arsitektur tradisional dan budaya lokal, terutama Jawa Tengah ini kemudian dipilih menjadi metode untuk mengolah elemen arsitektural dengan tujuan menonjolkan aspek budaya lokal. Selain itu, pendekatan arsitektur tradisional dan budaya lokal, khususnya Jawa Tengah juga sebagai simbol pemaknaan yang menyatakan stadion tersebut berada di wilayah Kabupaten Klaten yang sarat akan budaya. Pendekatan arsitektur tradisional Jawa Tengah diwujudkan dengan pengaplikasian ornament dan tampilan yang merupakan transformasi bentuk dari arsitektur tradisional Jawa Tengah.



*Gambar 1. 6. Tugu Lurik yang Menunjukkan Citra Diri Klaten sebagai Salah Satu Kota Pengrajin Tenun Lurik
Sumber : Kabar Klaten, 2013*

I. 2. Rumusan Permasalahan

Bagaimana wujud Redesain Stadion Trikoyo di Klaten, Jawa Tengah yang memenuhi persyaratan standar stadion tipe B, melalui kelengkapan fasilitas, pengolahan ruang dalam dan ruang luar, serta tampilan bangunan dengan pendekatan arsitektur tradisional dan budaya lokal Jawa Tengah?

I. 3. Tujuan dan Sasaran

I.3. 1. Tujuan

Mewujudkan redesain Stadion Trikoyo Klaten, Jawa Tengah melalui pengolahan tatahan ruang luar dan ruang dalam, serta kelengkapan fasilitas yang sesuai dengan standar stadion tipe B dan pengolahan tampilan bangunan dengan pendekatan arsitektur tradisional dan budaya lokal Jawa Tengah.

I.3. 2. Sasaran

- Mengidentifikasi kegiatan yang ada pada Stadion Trikoyo Klaten, Jawa Tengah.
- Menghimpun standar dan aturan yang sesuai dengan standar stadion tipe B untuk acuan redesain Stadion Trikoyo Klaten, Jawa Tengah.
- Mengidentifikasi kebutuhan berdasarkan kegiatan yang sudah ada di Stadion Trikoyo Klaten, Jawa Tengah.
- Menghimpun kegiatan dan kebutuhan pada redesain Stadion Trikoyo Klaten yang sesuai dengan standar stadion tipe B.
- Mengaplikasikan pendekatan arsitektur tradisional dan budaya lokal Jawa Tengah pada tampilan bangunan Stadion Trikoyo Klaten, Jawa Tengah.

I. 4. Lingkup Studi

I. 4. 1. Materi Studi

- *Spatial* – Bagian obyek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah ruang luar dan ruang dalam.
- *Substansial* – Tampilan bangunan dari bagian komponen ruang luar dan kelengkapan fasilitas dari bagian komponen ruang dalam diolah sebagai penekanan studi.
- *Temporal* – Rancangan ini diharapkan akan dapat menjadi penyelesaian penekanan studi untuk kurun waktu 20 tahun.

I. 4. 2. Pendekatan Studi

Penyelesaian penekanan studi akan dilakukan dengan pendekatan arsitektur tradisional dan budaya lokal Jawa Tengah.

I. 5. Metode Studi

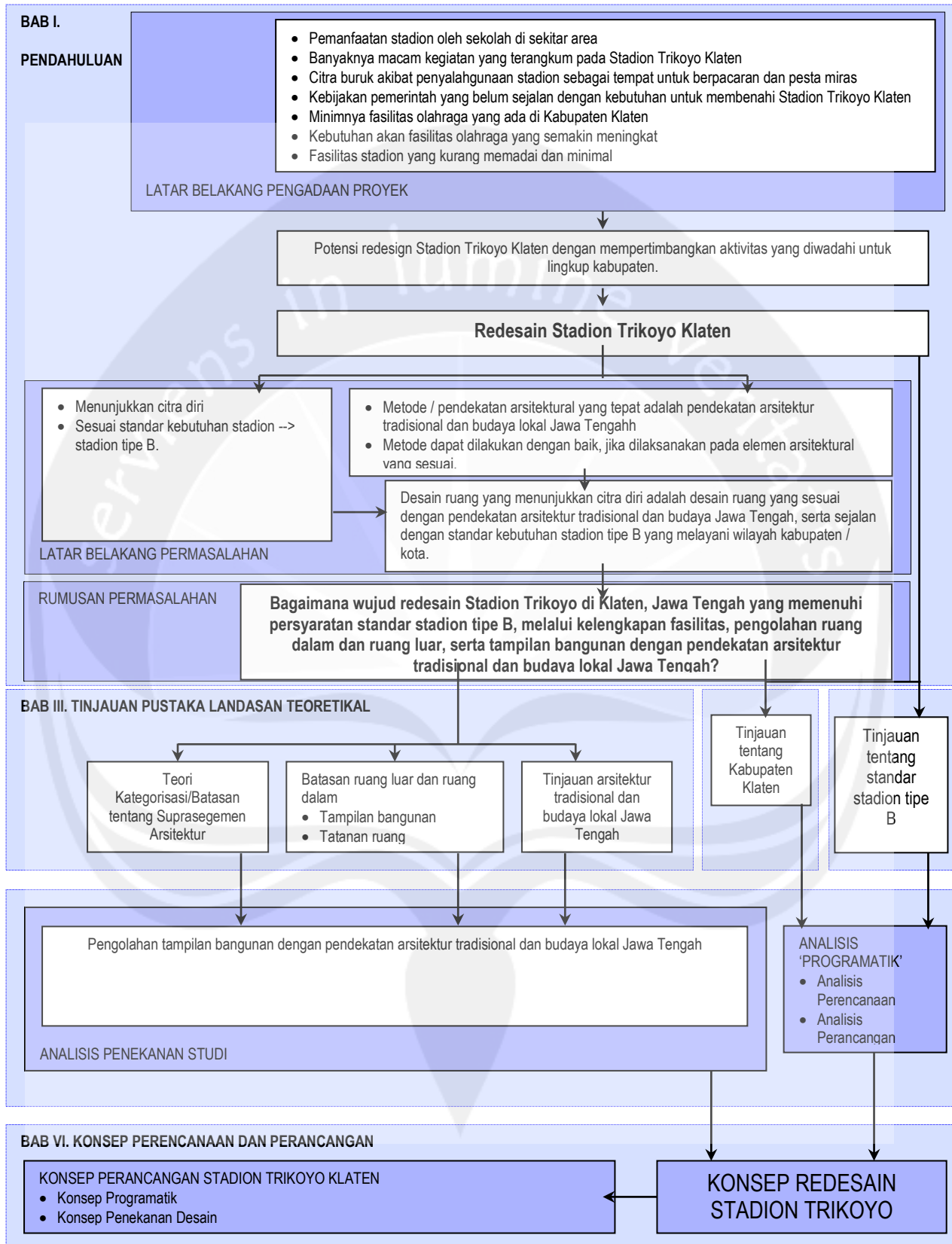
I. 5. 1. Pola Prosedural

- Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu : melalui literatur dan survey lapangan.

- Metode analisis dilakukan dengan cara menganalisis data dan informasi yang sudah diperoleh dari data eksisting yang dikomparasikan untuk menemukan kebutuhan redesain yang akan digunakan dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan redesain Stadion Trikoyo Klaten.
- Metode penarikan kesimpulan yang digunakan adalah metode deduktif, yakni : menarik kesimpulan berdasarkan pemahaman dan penerapan literatur pada permasalahan yang ada.



I. 5. 2. Tata Langkah



I. 6. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan :

- I. Pendahuluan** berisi latar belakang yang mencakup deskripsi dan arti pentingnya kasus; permasalahan yang ada, penjabaran rumusan masalah, tujuan, dan sasaran; penjabaran metode yang digunakan untuk merancang dan alur proses berpikir
- II. Studi Hakikat Stadion Tipe B** berisi tinjauan pustaka mengenai deskripsi stadion sepak bola, tinjauan terhadap obyek sejenis, serta penjelasan – penjelasan mengenai persyaratan, kebutuhan/tuntutan, standar - standar perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan stadion sepak bola berdasarkan standar stadion tipe B, peraturan yang berkaitan, serta standar yang berkaitan.
- III. Redesain Stadion Trikoyo Klaten** berisi data mengenai kawasan / wilayah di mana lahan rancangan tersebut berada dan kondisi eksisting Stadion Trikoyo Klaten, yang nantinya mempengaruhi kebutuhan redesign Stadion Trikoyo Klaten.
- IV. Tinjauan Pustaka** berisi tinjauan pustaka mengenai elemen arsitektural yang akan diolah, pencapaian dan pendekatan perancangan.
- V. Analisis** berisi analisis pendekatan permasalahan, analisis program ruang, analisis tapak, hingga analisis redesign Stadion Trikoyo Klaten
- VI. Konsep** berisi penjelasan konsep perencanaan dan perancangan Stadion Trikoyo Klaten.